

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada remaja putri di MAN 1 Lampung Timur pada tahun 2024 dapat disimpulkan :

1. Remaja putri dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 15%, yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 24%, dan remaja putri yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 61%.
2. Remaja putri yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah sebanyak 55%.
3. Remaja putri yang memiliki sikap negatif sebanyak 45%.
4. Remaja putri kurang mendapat dukungan guru sebanyak 54%..
5. Remaja putri yang mendapatkan tablet tambah darah dari sekolah secara teratur selama 1 bulan terakhir sebanyak 100%.

#### **B. Saran**

Melihat dari hasil penelitian pada remaja putri di MAN 1 Lampung Timur tahun 2024, masih banyak remaja putri yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Berdasarkan hal tersebut saran yang akan diberikan oleh peneliti adalah :

1. Memberikan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri dan meningkatkan kesadaran remaja putri untuk mengkonsumsi tablet tambah darah dengan cara melalui penyuluhan, leaflet, booklet dan media lainnya serta melakukan kerja sama lintas sektor bersama petugas kesehatan untuk melakukan penyuluhan mengenai anemia dan tablet tambah darah.
2. Guru lebih mendukung remaja putri agar remaja putri mempunyai motivasi untuk mengkonsumsi tablet tambah darah.
3. Guru bisa membuat program minum tablet tambah darah setiap minggu agar remaja putri mempunyai kebiasaan mengkonsumsi TTD secara teratur.

4. Puskesmas dapat memberikan motivasi kepada guru supaya lebih memperhatikan siswinya apakah TTD tersebut diminum atau tidak dengan cara memberikan evaluasi kepada sekolah berupa hadiah dan hukuman, hadiah apabila sekolah dapat mendistribusikan sesuai ketentuan dan siswi meminum TTD tersebut secara teratur dan hukuman apabila sekolah tidak mendistribusikan TTD dengan baik dan siswi tidak meminum TTD sesuai ketentuan.
5. Sekolah bisa membuat laporan dan kartu kendali untuk setiap siswi sehingga sekolah dapat mengevaluasi apakah siswi mendapatkan TTD dan meminumnya secara teratur atau tidak dengan cara melihat di kartu kendali tersebut, sebagai contoh apabila seorang siswi diberikan TTD 5 tablet apakah ke 5 TTD tersebut dikonsumsi oleh siswi sesuai anjuran.